

## ABSTRAK

**Andri Oktavian Aritonang, 811408009.** *Gambaran Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pagimana Sulawesi Tengah Tahun 2012.* Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dian Saraswati S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II, Lia Amalia SKM, M.Kes.

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Kecamatan Pagimana merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah yang pembangunan kesehatannya tidak seperti yang diharapkan. Masyarakatnya tidak begitu tahu tentang bagaimana cara mencegah penyakit dimana masih banyak masyarakat yang tidak berolahraga dengan rutin dan teratur, banyaknya masyarakat yang merokok, dan membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal ini juga dikarenakan kurangnya upaya yang nyata dan realistis dari seorang kader kesehatan untuk mengajak masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat. Survei yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti terlihat kader di Kecamatan Pagimana kurang dalam mengajak masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga, dengan melihat banyaknya aspek PHBS yang tidak dilaksanakan seperti banyaknya masyarakat yang merokok, minum minuman beralkohol, dan membuang sampah tidak pada tempatnya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran peran kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Kecamatan Pagimana Sulawesi Tengah Tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran peran kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kader posyandu yang berada di Kecamatan Pagimana sebanyak 165 orang dan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu kader aktif yang berada di Kecamatan Pagimana sebanyak 119 orang.

Dari penelitian disimpulkan terdapat 7,6% kader yang berperan dalam mengajak masyarakat untuk membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi air yang telah dimasak dan tidak terdapat kader yang berperan dalam mengajak masyarakat untuk membiasakan diri berolahraga dengan rutin dan teratur serta menghindari kebiasaan merokok, minuman beralkohol, dan mengonsumsi narkoba.

**Kata kunci : Kader, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, Pos Pelayanan Terpadu**